



BAB III

METODE PENELITIAN



A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Menurut J. Supranto (1997:9), penelitian adalah suatu kegiatan untuk memilih judul, merumuskan persoalan, kemudian diikuti dengan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data yang dilakukan dengan metode ilmiah secara efisien dan sistematis yang hasilnya berguna untuk mengetahui sesuatu keadaan atau persoalan dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan atau untuk membuat keputusan dalam rangka pemecahan persoalan.

Pada intinya, penelitian adalah metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan terhadap suatu masalah sehingga memperoleh pemecahan masalah yang tepat. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah disebut juga dengan penelitian ilmiah. Orang yang memberikan informasi ataupun data yang dibutuhkan oleh peneliti ini disebut dengan informan. Informan itu sendiri merupakan orang yang memberikan informasi yang diinginkan oleh peneliti dengan penelitian yang sedang dilaksanakan (Moleong, 2017:132). Maka dari itu, subjek dari penelitian ini adalah pemilik dan karyawan dari Ini Burger cabang Sumagung, antara lain:

1. Alvianus Hendarmin sebagai pemilik dari Ini Burger cabang Sumagung yang sudah mendirikan Ini Burger selama dua tahun.
2. Intan Sahara sebagai Kepala *Outlet* Ini Burger yang sudah bekerja hampir satu tahun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Rizky Ismail sebagai Kepala Produksi Central Ini Burger Pusat yang sudah bekerja hampir dua tahun.

Peneliti memilih ketiga orang tersebut karena mereka selaku management Ini Burger. Informasi mengenai promosi sangat dekat dengan mereka sehingga peneliti memilih ketiga orang tersebut untuk diwawancarai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Desain Penelitian

Penelitian yang ingin dilakukan peneliti adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi.

Secara singkatnya, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan makna yang menginformasikan tindakan. Penelitian kualitatif melakukan pengukuran dari tingkatan suatu ciri tertentu untuk menemukan sesuatu dalam sebuah pengamatan. Ciri dari sesuatu itu yang dilihat dari peneliti untuk menemukan sebuah masalah. Sedangkan secara garis besar, penelitian kuantitatif lebih bersifat presentase, rata-rata, dan perhitungan statistik lainnya. Maka dari itu penelitian kualitatif biasa diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bersifat penelitian yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



tidak menggunakan angka statistik tetapi melalui pemaparan secara deskriptif. Pemaparan secara deskriptif dijelaskan bahwa pemaparan ini lebih menerangkan suatu gejala, kejadian yang terjadi, dan peristiwa. Peneliti ingin meneliti penerapan strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Ini Burger cabang Sumagung untuk promo Paket Tengah Bulan melalui media promosi untuk meningkatkan penjualan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Jenis Data

Data bisa diartikan hal yang paling penting saat meneliti dikarenakan hal yang akan diolah oleh peneliti. Menurut Priatna (2013), jenis data merupakan subjek dimana data penelitian tersebut dapat didapatkan. Dalam sebuah penelitian, ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung diberikan dari sumber data kepada peneliti. Data juga bisa diperoleh dari hasil wawancara, keterangan – keterangan, dan pengamatan di lapangan yang berhubungan dengan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017:193), Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

Ada tiga cara yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan observasi, menyebar kuesioner, dan studi kepustakaan. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap perusahaan dimana pengamatan terbatas pada pokok permasalahan sehingga perhatian penelitian lebih fokus kepada data yang relevan. Dalam arti menyebar

kuesioner adalah lebih kepada membagikan pertanyaan berupa hal – hal yang terkait dengan penelitian yang ada. Sedangkan untuk studi kepustakaan dengan mencari refrensi lain yang berkaitan judul penelitian dengan mencari landasan teoritisnya serta jurnal yang berkaitan juga.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpulan data. Seperti contoh sumber data yang diambil bisa berupa dari orang lain ataupun dokumen. Intinya data sekunder adalah pengambilan sumber data informasi secara tidak langsung. Penelitian ini didukung dengan data sekunder berupa dokumentasi seperti media sosial Instagram dan informasi yang terpajang di meja bar Ini Burger.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan atau memperoleh data yang nantinya akan diolah. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pemilihan informan dan pengumpulan data yang dihasilkan peneliti saat melakukan teknik pengumpulan data sangat berpengaruh pada hasil penelitian. Peneliti juga akan menjelaskan tentang tiga teknik pengumpulan data yang akan dipakai peneliti, antara lain:

1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2017), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dibagi menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Menurut Sugiyono (2017), wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara terstruktur, pengumpul data telah lebih dulu menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis.

Wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini juga termasuk dalam kategori in-depth interview. Penemuan permasalahan dalam wawancara ini lebih terbuka karena narasumber diminta untuk mengeluarkan pendapat dan ide – idenya. (Sugiyono, 2017)

Wawancara tak berstruktur tidak mematok pertanyaan yang harus ditanyakan, namun lebih bersifat mementingkan garis besar yang ingin ditanyakan. Menurut Sugiyono (2017), wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur agar lebih mudah dalam melakukan analisa data. Narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah Alvianus Hendarmin sebagai pemilik Ini Burger cabang Sumagung, Rizky Tape sebagai Kepala Produksi Central Ini Burger Pusat, dan Intan Sahara sebagai Kepala Karyawan Ini Burger cabang Sumagung.

2. Observasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Sugiyono (2017) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian untuk menentukan keberhasilan dari penelitian ini.

3. Dokumentasi

Menurut Riyanto (2012:103) metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya. Dokumentasi juga menjadi bukti konkret untuk peneliti benar melakukan teknik pengumpulan data yang benar dan baik.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir (1998:104), analisis data upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Susan Stainback dalam Sugiyono (2018) juga mengemukakan analisis data merupakan hal yang kritis dalam sebuah proses penelitian kualitatif. Analisis juga berguna untuk memahami konsep dalam data sehingga dapat dikembangkan dan dievaluasi. Menurut Miles & Huberman dalam Noor (2015) , analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kesimpulan atau verifikasi. Ketiga alur tersebut dapat dijelaskan secara lebih lengkap sebagai berikut:

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Berfikir kritis sangat diperlukan dalam reduksi data serta memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data

Langkah berikutnya dari reduksi data adalah dengan menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Namun penyajian data memang lebih sering menggunakan teks bersifat naratif pada penelitian kualitatif, tetapi dengan adanya penyajian data tersebut, data akan lebih terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami. (Sugiyono, 2017)

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan bisa saja tidak karena telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Deskripsi atau gambaran suatu objek bisa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dijelaskan pada penarikan kesimpulan sehingga penelitian itu menjadi jelas saat diteliti.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

